

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data primer mengenai pengaruh *internal locus of control* dan *need for achievement* terhadap *entrepreneurial intention* siswa kelas XII SMKN 61 Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi *internal locus of control*, *need for achievement*, dan *entrepreneurial intention* siswa kelas XII SMKN 61 Jakarta:
 - a. *Internal locus of control* pada siswa kelas XII SMKN 61 Jakarta dapat disimpulkan masih rendah, karena lebih banyak responden yang menilai bahwa mereka memiliki *internal locus of control* yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai indikator memiliki kendali terhadap perilaku diri rendah, keaktifan dalam mencari informasi dan pengetahuan rendah, tingkat *self-esteem* yang rendah, kepuasan kerja yang rendah, kurang memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatasi stress dan kesulitan, dan kurang meyakini *reward* dan *punishment* yang mereka terima berhubungan dengan kinerja yang mereka hasilkan.
 - b. *Need for achievement* pada siswa kelas XII SMKN 61 Jakarta juga dapat disimpulkan masih rendah, mereka menilai bahwa mereka masih memiliki tingkat kebutuhan akan prestasi yang rendah, tingkat pengambilan

tanggung jawab yang rendah, memiliki ketakutan akan kegagalan, kemampuan mengatasi kendala yang rendah, dan tingkat kebutuhan akan umpan balik yang rendah.

- c. Sementara *entrepreneurial intention* siswa kelas XII SMKN 61 Jakarta terbilang masih sangat rendah, mereka kurang memiliki niat untuk membangun sebuah bisnis, merasa kurang mampu untuk mengumpulkan sumber daya dan modal, dan tidak menjadikan wirausaha sebagai karir pilihan hidup mereka dan lebih memilih menjadi karyawan atau PNS. Maka dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki *entrepreneurial intention* yang sangat rendah.
2. Terbukti secara empiris *internal locus of control* memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention* siswa kelas XII SMKN 61 Jakarta.
3. Terbukti secara empiris *need for achievement* memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention* siswa kelas XII SMKN 61 Jakarta.
4. Terbukti secara empiris *internal locus of control* dan *need for achievement* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* siswa kelas XII SMKN 61 Jakarta baik secara parsial dan simultan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran-saran Untuk Siswa:

- a. Siswa yang berniat untuk berkarir menjadi wirausaha sebaiknya mengikuti kompetisi kewirausahaan tingkat SMA dan SMK yang sering diadakan

oleh Organisasi Siswa di Perguruan Tinggi atau institusi pendidikan lainnya karena dengan mengikuti kompetisi, siswa akan terlatih untuk mengenal dunia kewirausahaan melalui kompetisi yang diikutinya. Selain kompetisi kewirausahaan, seminar kewirausahaan juga akan sangat baik diikuti untuk menambah pengetahuan siswa akan dunia kewirausahaan.

- b. Bagi siswa yang merasa memiliki niat berwirausaha yang rendah peneliti menyarankan agar mulai membangun minat terhadap dunia kewirausahaan dan menumbuhkan niat untuk berwirausaha. Bangun kepercayaan diri untuk merasa mampu mengumpulkan sumber daya dan modal usaha. Dan jadikan wirausaha sebagai salah satu alternatif

karir pilihan hidup mereka, karena wirausaha merupakan pilihan karir paling efektif dalam memerangi pengangguran.

- c. Bagi siswa yang merasa memiliki *internal locus of control* yang rendah peneliti menyarankan untuk mulai mengubah persepsi hidupnya bahwa kesuksesan bukanlah berasal dari faktor keberuntungan semata. Diperlukan upaya dari diri sendiri untuk mencapai kesuksesan melalui kerja keras dari diri sendiri, tidak bergantung kepada pertolongan orang lain, dan memiliki inisiatif untuk mencari cara mendapatkan kesuksesan yang diinginkan.
- d. Bagi siswa yang merasa memiliki *need for achievement* yang rendah peneliti menyarankan untuk meningkatkan hasrat akan pentingnya sebuah

prestasi, yang dapat menjadikan pemicu seseorang untuk mampu bekerja keras dan bersungguh-sungguh demi mendapatkan tujuan yang diinginkan.

5.2.2 Saran-saran Untuk Penelitian Lanjutan:

- a. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan meneliti *entrepreneurial intention* siswa SMK lainnya, selain itu penelitian ini juga dapat dilakukan kembali dengan objek mahasiswa yang diprioritaskan untuk berkarir menjadi seorang wirausaha atau *entrepreneur*, para peserta pelatihan kewirausahaan di berbagai institusi dan juga siswa dengan karakteristik berbeda seperti pada akademi yang juga diprioritaskan untuk berkarir menjadi seorang wirausaha dan juga berbagai institusi lainnya.

5.2.3 Saran-saran Untuk SMKN 61 Jakarta:

- a. Pihak sekolah dirasa harus meningkatkan program-program yang mendorong rumbuhnya niat kewirausahaan siswa, seperti penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* dalam metode pembelajaran.
- b. Untuk menumbuhkan *entrepreneurial intention* siswa, pihak sekolah juga harus memberikan pembelajaran yang berorientasikan kepada kegiatan berwirausaha, seperti praktek membuat bisnis baru yang disesuaikan dengan keahlian siswa, selain itu pihak sekolah juga dapat menumbuhkan *entrepreneurial intention* siswa dengan membuat program dengan tujuan agar siswa mengetahui cara dan informasi-informasi terkait pengembangan usaha dengan cara studi kasus secara langsung kepada pihak-pihak UKM

dan membantu mereka untuk menyelesaikan masalah terkait pendirian dan pengembangan usaha.